

TRADING IDEAS

Kode	Rekomendasi	Take Profit	Stop Loss
BMRI	Buy	6875-6975	6475
ERAA	Buy	442-450	406
BBRI	Buy	5900-6000	5700
GOTO	Buy	92-96	86
KLBF	Buy	1560-1580	1490

MARKET INDEX

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	7,238.8	37.1	0.52%
Nikkei	36,158.0	146.6	0.41%
Hangseng	15,533.6	-32.6	-0.21%
Kospi	2,615.3	72.8	2.87%
Strait Times Index	3,179.8	91.8	1.17%
TAIEX	18,059.9	91.8	0.51%
SET	1,384.1	16.1	1.18%
Shanghai	2,730.2	-40.6	-1.46%
FTSE 100	7,615.5	-6.6	-0.09%
Xetra Dax	16,918.2	59.2	0.35%
Dow Jones	38,654.4	134.6	0.35%
Nasdaq	15,629.0	267.3	1.74%
S&P 500	4,958.6	52.4	1.07%

COMMODITY

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.3	-1.4	-1.74%
Oil Price (WTI) USD/barel	72.3	-1.5	-2.09%
Gold Price USD/Ounce	2039.8	-15.2	-0.74%
Nickel-LME (US\$/ton)	15984.5	0.5	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	25295.3	-249.8	-0.98%
CPO Malaysia (RM/ton)	3764.0	-34.0	-0.90%
Coal NWC (US\$/ton)	116.8	0.8	0.65%
Natural Gas (US\$/MMBtu)	2.1	0.0	1.41%

FX

Description	Last	+/-	Chg %
USD/IDR	15,658	-107.00	-0.68%
EUR/IDR	17,038	28.91	0.00%

DUAL LISTING

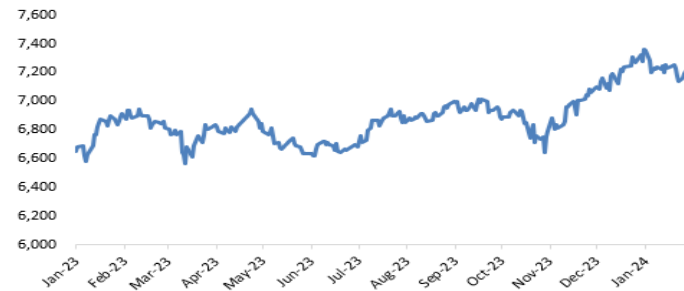
Saham	Mkt	US\$	[+/-]
Telkom (TLK)	NY	25.29	-53.00%

Harga Penutupan : 2/2/2024

Market Review & Outlook

Produksi Alat Berat 2023 Capai 8.0 Ribu Unit

IHSG Berpotensi Menguat 7255-7180



JCI DATA

Volume (Mn Share)	12,837	Support	Resistance
Value (Bn IDR)	9,664		
Freq (Times)	1,038,633	7180	7255
Market Cap (Tr IDR)	11,460	7152	7280
Foreign Net (Bn IDR)	1,460.55	7120	7300

FOREIGN

Net Buy (Sell) Daily Bn	1,460.55
Net Buy (Sell) YTD Bn	10,675.74
Ownership (December)	47.09%

ECONOMIC CALENDAR

COUNTRY	EVENT	ACTUAL	PREV
2 February 2024			
US	Non Farm Payrolls	353K	333 K
	Unemployment rate	3.7%	3.7%
5 February 2024			
CN	Caixin Services PMI		52.9
	Caixin Composite PMI		52.6
ID	GDP Growth Rate 2023		5.31%

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

Produksi Alat Berat 2023 Capai 8.0 Ribu Unit

Himpunan Industri Alat Berat (Hinabi) melaporkan produksi alat berat sebanyak 8,066 unit pada 2023. Adapun, produksi tahun lalu menjadi capaian terbanyak kedua sepanjang sejarah. Namun, jika secara tahunan dari periode 2022 ke 2023, maka terjadi penurunan produksi sebesar 8.61%. Penurunan produksi disebabkan peningkatan permintaan untuk alat-alat besar, sementara kapasitas produksi hanya berada di level 40% dari total produksi. Berdasarkan sektor, permintaan dari sektor pertambangan dan konstruksi masih mendominasi pasar, meskipun terdapat pelemahan serapan.

GLOBAL SENTIMENT

Wall Street Menguat ditopang oleh Emiten Teknologi. Bursa Wall Street berakhir di zona hijau pada penutupan perdagangan Jumat (2/2) waktu setempat. Indeks S&P 500 mencatatkan *all time high*, karena laporan kuartalan beberapa perusahaan teknologi yang lebih baik dari ekspektasi, seperti META dan Amazon. Meskipun gaji non-pertanian meningkat menjadi 353 ribu (prev: 333 ribu, exp: 180 ribu) dan tingkat pengangguran stagnan di 3.7%, yang menunjukkan kuatnya ekonomi AS sehingga menyulitkan The Fed untuk menurunkan inflasi, namun investor tetap bersikap optimis bahwa pendapatan perusahaan yang berkembang akan berdampak positif bagi pasar ekuitas. Penguatan Wall Street juga didorong oleh optimisme kepastian pemangkasan suku bunga yang diperkirakan terjadi pada Mei atau Juni, meski investor sudah mengetahui bahwa The Fed kemungkinan besar masih akan *hawkish* dalam waktu dekat. Sementara itu, Wall Street pada pekan ini akan dipengaruhi oleh data ekonomi AS, seperti PMI, ekspor impor, dan tingkat klaim pengangguran, yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan kebijakan moneter ke depan.

Bursa Domestik. IHSG ditutup menguat 0.52% ke level 7,238.78 pada perdagangan Jumat (2/2), namun secara mingguan IHSG mencatatkan kenaikan 1.42%. Penguatan ini tidak terlepas dari investor asing yang mencatatkan *net buy* sebesar Rp 1.46 triliun pada perdagangan Jumat, sedangkan selama sepekan, asing mencatatkan *net buy* jumbo sebesar Rp 2.38 triliun. Secara sektoral, kenaikan IHSG sepekan didorong oleh menguatnya sektor konsumen siklikal (+4.36%) dan keuangan (+2.52%), dimana hal ini sejalan dengan *foreign flow* yang melakukan pembelian terbanyak pada saham 4 big banks selama seminggu terakhir. Dari dalam negeri, penguatan IHSG pekan lalu datang dari tingkat inflasi yang berada di 2.57% YoY pada Januari 2024. Meskipun inflasi berada di atas proyeksi pasar (2.55% YoY), namun angka ini masih sesuai dengan perkiraan pasar. Dengan kondisi ini, daya beli masyarakat diyakini tetap solid karena diperkuat oleh Indeks Keyakinan Konsumen yang konsisten di atas 120 dalam beberapa bulan terakhir. Pada hari ini, investor akan menunggu rilis data pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang diperkirakan akan stabil di angka 5%, sehingga menjadi katalis positif bagi pergerakan IHSG pada pekan ini.

Harga Komoditas sedang Dalam Tren Pelemahan. Beberapa harga komoditas utama masih berada dalam tren pelemahan selama sepekan terakhir, dimana harga gas alam, batu bara, dan minyak mentah (brent dan WTI) mengalami penurunan terbesar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kondisi *over supply* pasar komoditas yang terjadi, sejalan dengan pelemahan permintaan akibat masih lesunya ekonomi global di sejumlah negara. Sebagai informasi, harga minyak dan gas alam melemah karena terjadi peningkatan cadangan dua komoditas ini di AS, sedangkan pelemahan harga batu bara, disebabkan oleh produksi batu bara India yang meningkat. Pada pekan lalu, harga gas alam melemah 24.08% ke level USD 2.09/mmbtu, kemudian harga batu bara melemah 8.73% ke level USD 116/ton, sedangkan harga brent melemah 5.83% ke level 77.3/barel dan WTI melemah 5.46% dan 72.2/barel.

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and

JCI REVIEW & OUTLOOK



IHSG berpotensi menguat ke *resistance* 7255 selama *support* di area 7180 mampu dipertahankan, yang didukung oleh pembentukan *bullish hammer*, dan indikator MACD yang masih bergerak di area positif

	1	2	3
Support	7180	7152	7120
Resisten	7255	7280	7300

STOCKS PICK



BMRI masih bergerak di dalam uptrend, dengan potensi menguji area *resistance Fibonacci*, yang didukung kenaikan *volume* dan indikator MACD yang baru saja melakukan *bullish crossover*.

Rekomendasi : Buy
Entry Level : 6575-6675
Take Profit : 6875-6975
Stop Loss : 6475



ERAA saat ini sedang naik ke atas EMA 5 jangka pendek, yang mengindikasikan penguatan jangka pendek, yang didukung kenaikan *volume* dan *stochastic* yang berpeluang keluar dari area *oversold*.

Rekomendasi : Buy
Entry Level : 418-428
Take Profit : 442-450
Stop Loss : 406

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

STOCK PICK



BBRI masih bergerak *uptrend* dengan potensi penguatan dengan membentuk *primary movement*, yang didukung kenaikan *volume* dan *stochastic* yang berpeluang memberikan momentum penguatan.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 5750-5850
 Take Profit : 5900-6000
 Stop Loss : 5700



GOTO sedang membentuk *doji candlestick* dengan potensi penguatan ke *classic resistance*, yang didukung indikator *parabolic* yang masih bergerak di bawah area harga, sehingg mengindikasikan penguatan lanjutan.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 88-90
 Take Profit : 92-96
 Stop Loss : 86



KLBF telah menguat dari area *support lower bollinger band* untuk menguat ke area *mid band*, yang didukung *stochastic* yang berpotensi memberikan momentum kenaikan lanjutan.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 1520-1540
 Take Profit : 1560-1580
 Stop Loss : 1490

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

STOCKS MARKET NEWS

- **ESSA : Laba Turun 75% di 2023**

Essa Industries Indonesia (ESSA) sepanjang 2023 mencatat laba USD 34.61 juta, turun 75% YoY. Penurunan laba ini disebabkan oleh kinerja pendapatan yang juga menurun 52% YoY menjadi USD 344.96 juta. Kemudian, dari sisi neraca, ekuitas turun jadi USD 497.7 juta, Liabilitas turun menjadi USD 197.6 juta, dan asset turun menjadi USD 695 juta.

- **BBTN : Salurkan KPR Sektor Informal Rp 52 Triliun**

Sepanjang 47 tahun terakhir PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) menyalurkan kredit kepemilikan rumah (KPR) untuk sektor informal senilai Rp 52 triliun setara membiayai 410 ribu rumah. Dari jumlah tersebut sebanyak Rp 22 triliun di antaranya tersalurkan sepanjang lima tahun terakhir untuk 133 ribu rumah. BBTN menyampaikan bahwa sektor pekerja informal sebagai segmen yang potensial untuk digarap bisnis jasa layanan perbankan. Selain karena jumlahnya yang sangat besar, masih banyaknya yang belum mengakses layanan keuangan menjadi tantangan tersendiri bagi bank untuk bisa mencari solusi bagi pekerja informal.

- **KLBF : Melepas 6 Juta Saham EPMT untuk Penuhi Free Float**

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) berencana melepas 5 hingga 6 juta kepemilikannya atas saham PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) yang merupakan anak usahanya. Saat ini KLBF menggenggam 92.47% saham atau sekitar 2.50 miliar lembar saham. Sementara itu, saham yang beredar di masyarakat adalah 7.53% atau sebanyak 203.7 juta dari 2.70 miliar saham tercatat. Kewajiban free float 7.5% tertuang dalam Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Peraturan No. I-A).

- **BIRD : Anggarkan Capex Rp 2.5 Triliun di 2024**

Bluebird menyiapkan berbagai rencana bisnis untuk memaksimalkan kinerja di tahun 2024. Salah satunya adalah peremajaan dan pembelian armada baru. Bluebird menganggarkan alokasi belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 2 triliun hingga Rp 2.5 triliun. Perseroan akan membeli dan meremajakan total 7,000 armada taksi, non-taksi, dan EV untuk memenuhi permintaan mobilitas yang terstandarisasi.

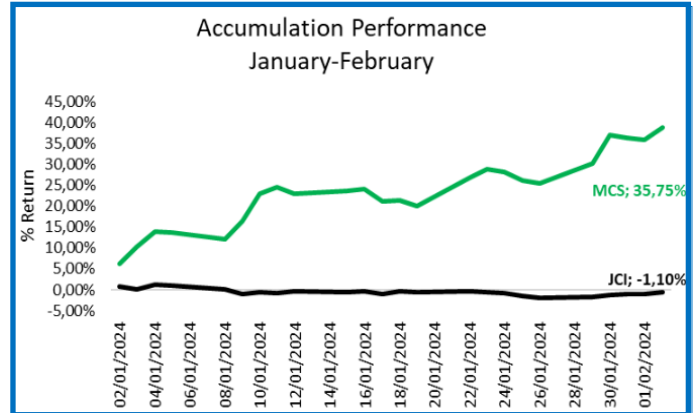
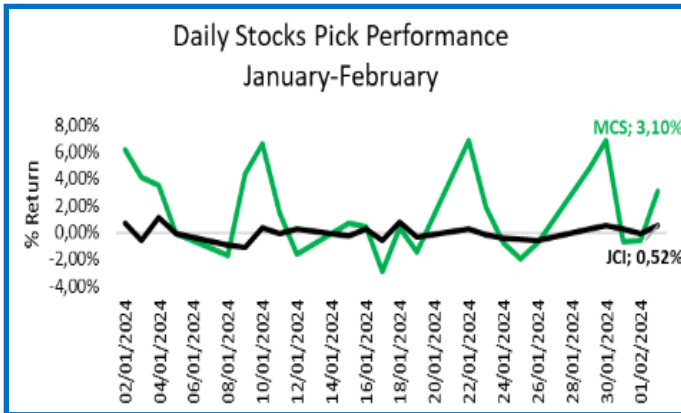
- **MDKA : Terbitkan Obligasi Rp 1.5 Triliun untuk Refinancing**

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) berencana melakukan penerbitan obligasi berkelanjutan IV tahap V tahun 2024 sebesar Rp 1.5 triliun. Penerbitan obligasi ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan IV dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 15 triliun. Dana hasil penawaran umum obligasi ini sebesar Rp 1.34 triliun akan digunakan oleh MDKA untuk mendanai sebagian kewajiban MDKA dalam rencana pelunasan seluruh pokok obligasi berkelanjutan IV MDKA II tahun 2023 yang akan jatuh tempo pada 15 Maret 2024. Lalu sisanya akan digunakan untuk mendanai sebagian kewajiban MDKA dalam rencana pelunasan seluruh pokok obligasi berkelanjutan II MDKA tahap I tahun 2021 seri B yang akan jatuh tempo pada 26 Maret 2024.

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

REVIEW STOCKS PICK



Stock Pick Review 5 February 2024:

1. **BBCA** Take Profit 9800-9900 Stop Loss 9525
BBCA berada di range buy, harga berada diatas MA jangka pendek. Hold.
2. **TOWR** Take Profit 925-945 Stop Loss 870
TOWR ditutup menguat dengan stochastic bullish crossover. Hold.
3. **ASII** Take Profit 5200-5300 Stop Loss 4900
ASII mencapai TP 1& 2 pada perdagangan sesi 1.
4. **TLKM** Take Profit 4070-4120 Stop Loss 3940
TLKM ditutup melemah dengan menguji MA jangka pendek. Hold
5. **MYOR** Take Profit 2430-2460 Stop Loss 2310
MYOR ditutup melemah. Namun, stochastic menguat. Hold.

CORPORATE ACTION

DATE	TICKER	TIME	ACTION
07/02/2024	RUNS	14.00	RUPSLB
DATE	TICKER	DPS	ACTION
07/02/2024	AMOR	Rp 18.5	Cumdate Dividen
DATE	TICKER	PRICE	ACTION
07/02/2024	ALII	Rp 272	Listing Date
07/02/2024	MPIX	Rp 268	
07/02/2024	TOSK	Rp 125	
07/02/2024	UNTD	Rp 240	

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy,

Research Division

Cheril Tanuwijaya	Cheril.tanuwijaya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Rifdah Fatin Hasanah	Rifdah.fatin@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62186
Lia Andani	Lia.Andani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Yesaya Christofer	Yesaya.christofer@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6240
Fadel Muhammad Iqbal	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Ka P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.